



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**PEMANFAATAN APLIKASI *WORDWALL* SEBAGAI ALAT
EVALUASI PEMAHAMAN IPAS PESERTA DIDIK KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

DHEA LAURA FELYSIA

NIM. 20221115044

DOSEN PEMBIMBING

Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

**PEMANFAATAN APLIKASI *WORDWALL* SEBAGAI ALAT
EVALUASI PEMAHAMAN IPAS PESERTA DIDIK KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

DHEA LAURA FELYSIA

NIM. 20221115044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Setiap hari adalah kesempatan baru untuk bangkit, mencoba lagi, dan menjadi lebih baik dari versi kemarin”

Persembahan :

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk saya sehingga terselesaikannya artikel ini yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Alat Evaluasi Pemahaman IPAS Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar”. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, kakak,serta keluarga besar dan teman saya yang selalu memberi motivasi dan semangat. Terimakasih sudah menemani proses saya untuk mewujudkan impian dan bisa berada di titik ini.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang di tulis oleh Dhea Laura Felysia NIM 20221115044 dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Alat Evaluasi Pemahaman IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar” ini telah di setuju oleh dosen pembimbing untuk di ujikan pada 29 januari 2026

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Meirza Nanda Faradita,
S.Pd., M.Pd.



19-1-2026


II. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.



19-1-2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Dhea Laura Felysia telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 29 Januari 2026

Dosen Penguji

I. Dr. Badruli Martati,
SH., MA., M.Pd.

Tanda Tangan



Tanggal

2-4-2026

II. Lilik Binti Mirnawati,
S.Pd.I., M.Pd.



2-4-2026

III. Meirza Nanda Faradita,
S.Pd., M.Pd.



2-4-2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi Dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Laura Felysia

NIM : 20221115044

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



(Dhea Laura Felysia)

ABSTRAK

Dhea Laura Felysia. 2025. Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Alat Evaluasi Pemahaman IPAS Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi Dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I : Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II : Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan, antusiasme, dan motivasi peserta didik selama proses evaluasi. Fitur kuis interaktif, tampilan visual yang menarik, serta bentuk permainan edukatif membuat peserta didik lebih mudah memahami materi IPAS dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga memiliki peran penting dalam memanfaatkan *Wordwall*, mulai dari penyusunan soal sesuai kurikulum hingga pendampingan peserta didik selama evaluasi, sehingga proses penilaian menjadi lebih efisien dan bermakna. Secara keseluruhan, *Wordwall* terbukti menjadi media evaluasi yang relevan, interaktif, dan mampu mengoptimalkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Wordwall*, Evaluasi Pembelajaran, IPAS, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Dhea Laura Felysia. 2025. The Use of the Word wall Application as a Tool for Evaluating IPAS Comprehension in Fourth Grade Elementary School Students. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd

This study aims to describe the use of the Word wall application as an evaluation tool for students' understanding of Natural and Social Sciences (IPAS) in fourth grade at SD Muhammadiyah 9 Surabaya. This research used a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques in this study included four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that Word wall can increase student engagement, enthusiasm, and motivation during the evaluation process. The interactive quiz feature, attractive visual display, and educational game format made it easier for students to understand IPAS material and actively participate in learning activities. Teachers also played an important role in utilizing Word wall, from preparing questions in accordance with the curriculum to assisting students during evaluation, thereby making the assessment process more efficient and meaningful. Overall, Word wall has proven to be a relevant and interactive evaluation medium that can optimize the quality of learning and student learning outcomes in elementary schools.

Keywords: Word wall, Learning Evaluation, IPAS, Elementary School

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya bisa menyelesaikan artikel yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Alat Evaluasi Pemahaman IPAS Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar dengan tepat waktu. Artikel ini disusun untuk memenuhi salah satu kelulusan setiap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. Dan juga memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak sudah berperan atas terselesaikannya artikel ini. Untuk itu saya ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns. M.Kep., FISQua. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Bapak Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Ibu Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Ibu Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan artikel ini dengan sabar, dan selalu memberikan masukan yang sangat berharga bagi penulis, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ini dengan sebaik – baiknya.
5. Ibu Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang sudah membantu koreksi dan memberikan masukan sangat berarti bagi penyempurnaan penulis.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya
7. Kedua orang tua tersayang Ayah Ghuftron dan Ibu Sunarni telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih penulis ucapkan

atas dukungan pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Semoga dengan adanya ini membuat Ayah dan Ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuannya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga Ayah dan Ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang.

8. Kakak laki – laki Kelvin Yoga Alfiando dan keluarga besar terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, tenaga terhadap penulis.
9. Kepada Circle Eighters yang terdiri dari (Dhea, Jesinta, Bella, Dewi, Leilani, Yuni, Auni, dan Putri) Terimakasih atas dukungan, semangat dan kebersamaan selama 3,5 tahun yang sangat berarti.
10. Seluruh teman – teman Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah berjuang.
11. Kepada teman kos, Thesa dan Rahma, terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan tawa yang selalu menemani hari – hari selama perkuliahan, kehadiran kalian adalah salah satu hal terbaik selama perjalanan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk penulis Artikel yang lebih baik. Tersusunnya Artikel ini, penulis berharap bahwa Artikel ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis secara pribadi sebagai bekal dalam mengajar dikemudian hari, dan semoga Artikel ini juga bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memberi inspirasi bagi yang membutuhkan.

Surabaya, 18 Januari 2026

Dhea Laura Felysia
20221115044

DAFTAR ISI

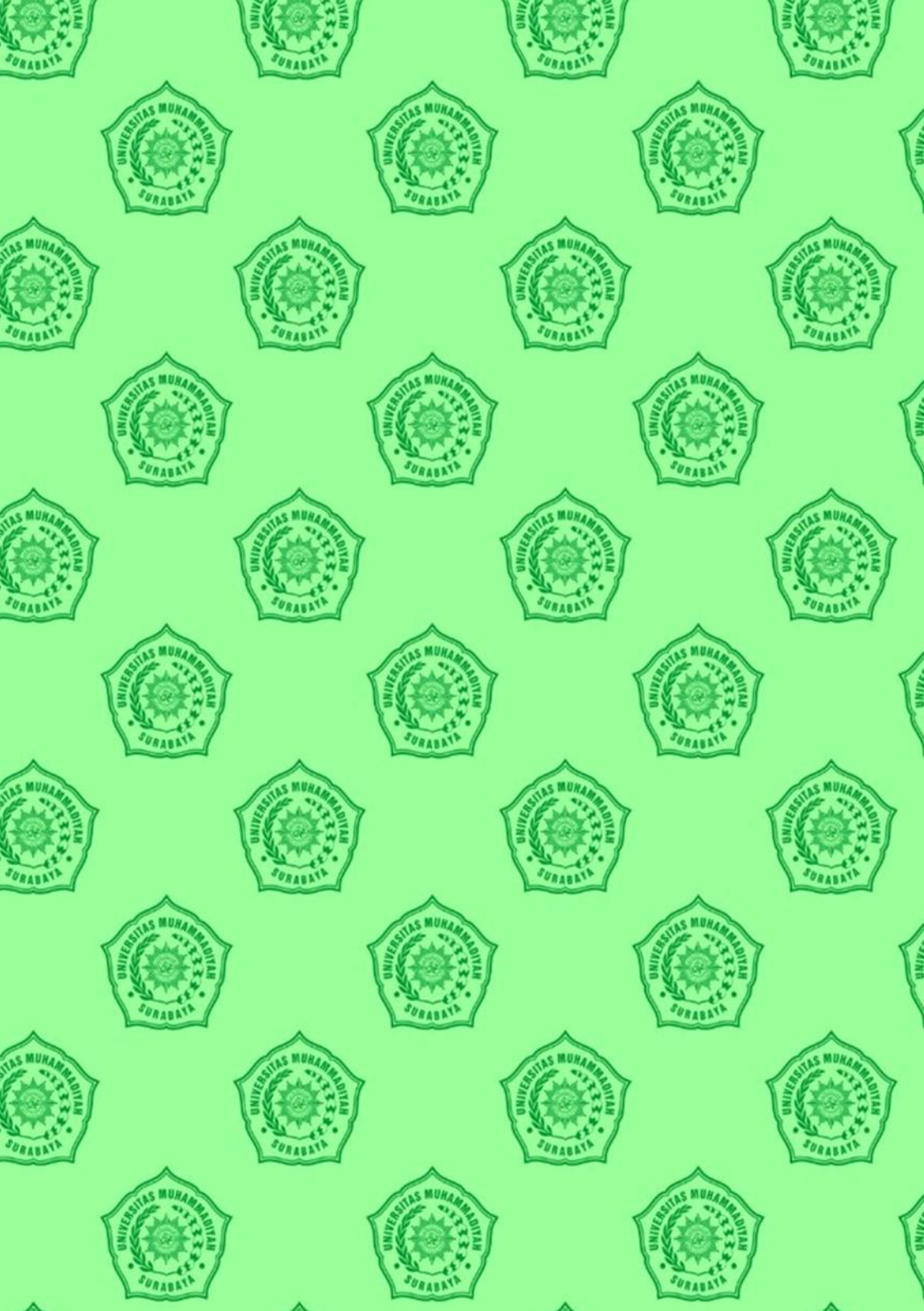
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PENDAHULUAN.....	2
METODE	5
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
PEMBAHASAN	13
SIMPULAN	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1994)	6
Gambar 2 Wordwall Dalam Pembelajaran IPAS Pada Peserta Didik.....	9
Gambar 3 Contoh Kuis di Wordwall.....	9
Gambar 4 Kegiatan Pembelajaran IPAS di Kelas IV.....	10
Gambar 5 Guru Mendampingi Dalam Proses Evaluasi.....	12
Gambar 6 Diagram Batang Hasil Evaluasi Wordwall.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	23
Lampiran 2 Lembar Konsultasi TA	24
Lampiran 3 Modul Ajar	25
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	50
Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru.....	53
Lampiran 6 Lembar Wawancara Guru Mapel.....	58
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	62
Lampiran 8 Hasil Plagiasi	64
Lampiran 9 Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi	66
Lampiran 10 Endorsement Letter.....	67
Lampiran 11 LOA.....	68
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa.....	69



Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Alat Evaluasi Pemahaman IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar

Dhea Laura Felysia^{1),a),*}, Meirza Nanda Faradita^{2),b),*}, Ishmatun Naila^{3),c)}

Universitas Muhammadiyah Surabaya

^{a)}meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id1,

^{b)}ishmatunnaila@um-surabaya.ac.id2

*Corresponding Author: dhealaurafelysia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan, antusiasme, dan motivasi peserta didik selama proses evaluasi. Fitur kuis interaktif, tampilan visual yang menarik, serta bentuk permainan edukatif membuat peserta didik lebih mudah memahami materi IPAS dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga memiliki peran penting dalam memanfaatkan *Wordwall*, mulai dari penyusunan soal sesuai kurikulum hingga pendampingan peserta didik selama evaluasi, sehingga proses penilaian menjadi lebih efisien dan bermakna. Secara keseluruhan, *Wordwall* terbukti menjadi media evaluasi yang relevan, interaktif, dan mampu mengoptimalkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Wordwall*, Evaluasi Pembelajaran, IPAS, Sekolah Dasar

Received: Tgl Bln Thn; **Revised:** Tgl Bln Thn; **Accepted:** Tgl Bln Thn;

Available Online: Tgl Bln Thn



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, penggunaan teknologi menjadi semakin penting untuk membangun keterlibatan serta hasil belajar peserta didik. Teknologi memiliki peran besar dalam pendidikan karena memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai berbagai gejala dan fakta alam. Selain itu, teknologi juga membantu manusia menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mempermudah pekerjaan yang membutuhkan banyak tenaga (Andika and Adiwijaya 2025). Menurut Vygotsky, (1978). Berpendapat peserta didik memperoleh pengetahuan melalui interaksi dan kerja sama dengan orang lain serta lingkungan sekitarnya, sehingga budaya memiliki peran penting dalam proses belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran IPAS pengalaman belajar peserta didik akan lebih bermakna jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dan pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk mengeksplorasi konsep-konsep ilmiah dan sosial secara lebih interaktif. Guru dapat memanfaatkan teknologi modern untuk membangun kualitas pembelajaran, khususnya dalam penggunaan alat dan media evaluasi. Perkembangan teknologi ditandai dengan proses generalisasi, yang menyebabkan industri permainan semakin berkembang luas. Para pakar mulai merancang konsep permainan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, termasuk di bidang pendidikan penerapan desain yang mengadopsi elemen permainan, strategi, dan motivasi dalam permainan guna mendorong proses belajar dan membantu pemecahan masalah (Nafian et al., 2024). pada dasarnya, manusia memiliki kecenderungan psikologis untuk lebih menikmati kegiatan bermain dibandingkan belajar secara serius. Secara umum, peserta didik

sekolah dasar memiliki pola pikir yang masih konkret atau berfokus pada hal-hal yang nyata, sehingga banyak peserta didik yang menganggap mata pelajaran IPAS sebagai pelajaran yang mudah (Faradita, 2018). Oleh karena itu, permainan edukatif secara tidak langsung mampu memberikan hiburan pembelajaran sekaligus, sehingga dapat mempengaruhi cara berpikir peserta didik (Zalillah & Alfurqan, 2022). Tujuan dari pendidikan IPAS adalah untuk membentuk pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam mengenali realitas sosial serta lingkungan di sekitarnya. Sementara itu, evaluasi dalam pembelajaran IPAS berfungsi sebagai alat untuk menilai sejauh mana kompetensi peserta didik telah tercapai dalam mata pelajaran tersebut (Naila, 2023). Evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini perlu dilakukan baik pada akhir proses pembelajaran, saat kegiatan dimulai, maupun selama proses berlangsung.

Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam rangkaian proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan, evaluasi juga merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang wajib dilaksanakan secara sistematis (syahputra eko, novianty lily 2023). Oleh karena itu kegiatan evaluasi pembelajaran, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan maupun hambatan dalam proses belajar, mengenali kebutuhan peserta didik, serta melakukan perbaikan terhadap rencana pembelajaran. Evaluasi yang menyeluruh juga menekankan bahwa proses pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai hasil belajar (Hasanah & Sutiah, 2023). *Wordwall* adalah sebuah platform digital yang menawarkan beragam template kuis interaktif, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai alat evaluasi yang menarik platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media penilaian, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong motivasi belajar, karena format kuis yang interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan

demikian, *Wordwall* dapat menjadi inovasi penting dalam praktik pembelajaran modern, terutama dalam membantu guru menghadirkan evaluasi yang lebih dinamis dan tidak monoton (Collins et al., 2021). Aplikasi ini dibuat khusus sebagai media dan alat penilaian dalam proses pembelajaran yang disukai oleh peserta didik, karena memuat permainan berbentuk kuis yang seru dan menyenangkan (Qorinah et al., 2025).

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Hasil pengamatan diketahui, pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai sarana evaluasi sudah diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk IPAS. Dalam pelaksanaannya, sebagian besar peserta didik tampak antusias dan aktif dalam mengerjakan soal evaluasi, namun beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam menyimpulkan konsep IPAS secara tepat. Variasi kemampuan peserta didik juga terlihat dari perbedaan kecepatan dalam menyelesaikan evaluasi berbasis digital, meskipun skor yang diperoleh sama. Selain itu, keberhasilan evaluasi peserta didik dalam memahami instruksi dan mengaitkan materi dengan pengalaman belajar sebelumnya. Kondisi ini perlunya pendalaman mengenai bagaimana *Wordwall* digunakan sejauh mana aplikasi ini mampu menggambarkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

Indikator dalam penelitian ini meliputi kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan benar sebagai bukti pemahaman konsep IPAS, adanya peningkatan hasil evaluasi sebagai tanda perkembangan belajar, serta kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan konsep IPAS secara runtut dan logis, serta kemampuan merefleksikan hasil belajar untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri. serta menggali pengalaman belajar peserta didik dan pandangan guru terhadap penerapan penilaian formatif, sehingga diperoleh pemahaman kualitatif mengenai efektivitas pembelajaran, peningkatan pemahaman konsep,

keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan refleksi diri peserta didik. Menurut (Hastiwi et al., 2023).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Putri & Agustini, (2024). penelitian ini menunjukkan bahwasannya pemanfaatan aplikasi *Wordwall* dalam kegiatan evaluasi mampu mendukung guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan *Wordwall* juga mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan soal evaluasi. Penelitian kedua dilakukan oleh Furliana et al., (2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Wordwall* sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran IPAS kelas 4 SD. Peningkatan ketuntasan belajar peserta didik tampak dari naiknya persentase ketuntasan pada siklus 1 sebesar 68% dan meningkat menjadi 86% pada siklus 2. Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* sebagai media evaluasi dan asesmen terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam mendorong keaktifan belajar peserta didik kelas 4 SD, sekaligus membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

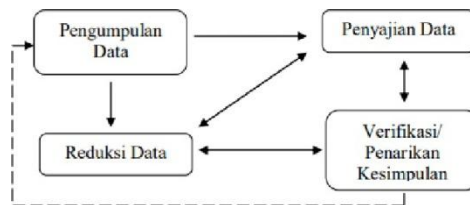
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi pemahaman mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi *Wordwall* dalam kualitas pembelajaran dan evaluasi di jenjang sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif karena data yang digunakan berupa kata-kata dan disajikan secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan

digunakan untuk mengkaji objek dalam situasi yang alami menurut (Sugiyono, 2020).

Pendekatan ini digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menggali inovasi pembelajaran yaitu pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi pembelajaran IPAS. Pada peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Surabaya Jl. Sukolilo Baru No. 104, Kecamatan Bulak, Surabaya. Sumber data primer berasal dari kegiatan observasi yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IV Sementara itu, data sekunder diperoleh dari wawancara guru kelas IV dan guru mapel. dokumentasi hasil evaluasi belajar IPAS dari aplikasi *Wordwall*.



Gambar 1 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1994)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman, yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data yaitu melakukan penelitian ke lapangan setelah itu disederhanakan, dan memfokuskan data hasil wawancara serta observasi yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi pembelajaran IPAS. Data yang relevan kemudian dikategorikan ke dalam tema seperti efisien, respon peserta didik, dan membangun antusiasme belajar. Penyajian data yaitu data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi atau tabel agar mudah dipahami. Penyajian ini membantu peneliti melihat hubungan antara

pemanfaatan *Wordwall* dengan hasil evaluasi serta tanggapan peserta didik. Selanjutnya membuat kesimpulan dari data – data yang telah di kumpulkan dari lapangan yang telah melalui tahap reduksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 9 Surabaya, diperoleh bahwasanya aplikasi *Wordwall* memberikan pengaruh positif dan menyenangkan terhadap evaluasi pada pembelajaran IPAS. Hal tersebut menjadikan peserta didik tidak mudah merasa bosan. selain itu kegiatan evaluasi menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Muhammadiyah 9 Surabaya, melalui pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi pemahaman IPAS peserta didik kelas IV sekolah dasar, peneliti dapat menyajikan hasil sebagai berikut:

HASIL OBSERVASI

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran IPAS di SD Muhammadiyah 9 Surabaya terlaksana dengan baik. Peserta didik tampak sangat antusias dan bersemangat ketika mengerjakan soal kuis yang digunakan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Pada tahap awal sebelum pembelajaran guru wali kelas terlebih dahulu membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian menyiapkan aplikasi *Wordwall* berisi kuis evaluasi yang disesuaikan dengan materi IPAS yang telah dipelajari. Selain itu hasil pengamatan yang diperoleh dalam pemanfaatan aplikasi *Wordwall* di kelompokkan menjadi 5 tahapan setiap tahapan telah dijelaskan secara rinci. 1 Menjawab pertanyaan dengan benar. Sebagian besar peserta didik dapat menjawab pertanyaan IPAS

dengan benar dan akurat (20 peserta didik), Sebagian besar peserta didik mampu menjelaskan jawaban pertanyaan IPAS dengan jelas dan sistematis, sementara 1 peserta didik masi belum karena kurang memahami materi. 2 Peningkatan skor atau hasil belajar. 20 peserta didik menunjukkan peningkatan skor atau hasil evaluasi IPAS setelah menggunakan aplikasi *Wordwall* sebagai aplikasi pembelajaran, Keseluruhan Peserta didik dapat mencapai target skor atau hasil evaluasi IPAS yang telah ditetapkan. 3Menyimpulkan konsep IPAS. 19 peserta didik mampu menyimpulkan konsep IPAS secara jelas dan sistematis, namun 1 peserta didik belum dapat menyimpulkan konsep karena kurang memahami materi. Keseluruhan peserta didik dapat mengidentifikasi contoh penerapan konsep IPAS dalam kehidupan sehari – hari. 4Merefleksikan hasil belajar. keseluruhan peserta didik menunjukkan kemampuan merefleksikan pembelajaran IPAS dengan sikap jujur dan objektif, Peserta didik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam belajar IPAS untuk membangun proses pembelajaran. 5 Bahan penilaian formatif. keseluruhan peserta didik terlihat aktif menggunakan aplikasi *Wordwall* sebagai bahan penilaian formatif, terhadap peningkatan hasil belajar IPAS, peserta didik aktif membuat contoh soal IPAS melalui *Wordwall* untuk digunakan sebagai penilaian formatif, dan membantu mengoptimalkan pemahaman materi.

Kegiatan tersebut menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sekaligus membantu guru menilai tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi secara lebih interaktif. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan aktif dalam mengawasi dan membimbing proses evaluasi yang memanfaatkan aplikasi *Wordwall*, sedangkan peserta didik di sarankan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Berikut Gambar 2

kegiatan menggunakan *Wordwall* ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2 *Wordwall* dalam Pembelajaran IPAS pada Peserta Didik

Sebelum mengerjakan soal evaluasi, Guru memberikan tautan yang harus di akses oleh setiap kelompok. Setelah peserta didik mengklik tautan tersebut, mereka secara otomatis diarahkan ke halaman awal *Wordwall*. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan anggota kelompoknya, setelah selesai mengerjakan setiap kelompok menuliskan nama kelompoknya masing – masing. Berikut Gambar 3 menunjukkan contoh soal yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran evaluasi menggunakan *Wordwall*.



Gambar 3 Contoh Kuis di *Wordwall*

HASIL WAWANCARA

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu SI, guru sekaligus wali kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Surabaya, menyampaikan bahwa pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi pemahaman IPAS. soal kuis yang di susun dan diberikan kepada peserta didik telah sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka, terutama dalam pencapaian aspek kompetensi dasar. adanya peningkatan nilai peserta didik setelah menggunakan *Wordwall*, karena mereka lebih mudah mengingat materi dan mengetahui kesalahan yang dilakukan. *Wordwall* membuat peserta didik lebih termotivasi karena hasilnya dapat dilihat secara langsung. *Wordwall* ini membuat kegiatan evaluasi menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih aktif, antusias, bersemangat, dan tidak mudah bosan dalam menjawab soal. Secara keseluruhan, *Wordwall* terbukti membantu peserta didik memahami materi IPAS dengan lebih baik dan membantu dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Ibu SI juga menyampaikan bahawa 1-2 peserta didik tampak mengalami kesulitan dalam menghubungkan instruksi soal dengan konsep IPAS yang telah di pelajari, sehingga membutuhkan pendampingan tambahan dari guru, ibu SI menegaskan bahwa kendala tersebut tidak menghambat jalannya evaluasi, karena peserta didik dapat terbantu setelah diberikan arahan tambahan. Berikut Gambar 4 menunjukkan kegiatan pembelajaran IPAS di kelas IV.



Gambar 4 Kegiatan Pembelajaran IPAS di Kelas IV

Selain guru kelas, hal tersebut juga di perkuat oleh hasil wawancara dengan bapak DJA selaku guru mapel (TIK) yang berperan sebagai pengawas, menurut pengamatanya. pemanfaatan aplikasi *Wordwall* dalam evaluasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik, *Wordwall* di nilai sangat membantu peserta didik menyediakan berbagai fitur, interaktif, seperti kuis, permainan edukatif. yang mampu meningkatkan fokus serta partisipasi mereka selama proses evaluasi pembelajaran, guru dapat mengetahui pemahaman awal maupun perkembangan peserta didik secara cepat. Saya turut mendukung guru kelas dalam memanfaatkan aplikasi *Wordwall* dengan membantu pengelolaan penggunaannya agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efisien. Gambar 5 menunjukkan Guru mendampingi dalam proses evaluasi.



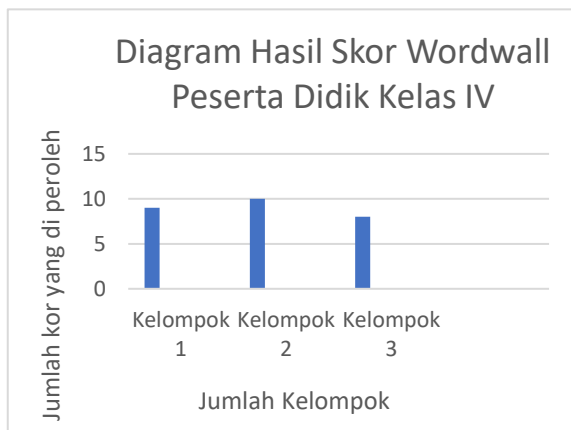
Gambar 5 Guru Mendampingi dalam Proses Evaluasi

Dengan hasil wawancara dengan Ibu SI dan Bapak DJA tersebut, terlihat bahwa pemanfaatan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran sangat diperlukan dan memberikan dukungan yang signifikan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi *Wordwall* tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan evaluasi, tetapi juga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Melalui fitur kuis dan latihan interaktif yang disediakan, peserta didik

menjadi lebih antusias, fokus, serta termotivasi dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat menjadi salah satu media pendukung yang efisien dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

HASIL DOKUMENTASI

Hasil evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *Wordwall*, diperoleh data bahwa setiap kelompok mendapatkan skor dan waktu pengerjaan yang berbeda. Kelompok 2 memperoleh skor tertinggi, yaitu 10, dengan waktu penyelesaian 1 menit 45 detik, yang menunjukkan pemahaman materi sangat baik serta kecepatan respon yang optimal. Kelompok 1 mendapatkan skor 9 dengan waktu pengerjaan 1 menit 51 detik, menandakan bahwa sebagian besar soal dapat dijawab dengan benar meskipun membutuhkan waktu sedikit lebih lama. Sementara itu, Kelompok 3 memperoleh skor 8 dengan waktu 1 menit 54 detik, yang menunjukkan pemahaman materi cukup baik namun masih memerlukan peningkatan baik dari segi ketepatan maupun kecepatan dalam mengerjakan soal. Perbedaan skor dan waktu ini menggambarkan variasi kemampuan peserta didik dalam memahami materi dan mengikuti evaluasi pembelajaran berbasis digital. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik memahami materi dengan baik. Berikut Gambar 6 Diagram hasil skor *Wordwall* peserta didik.



Gambar 6 Diagram Batang Hasil Evaluasi *Wordwall*

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan, peneliti menyimpulkan bahwa respon peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal hingga akhir proses pembelajaran dengan alat evaluasi *Wordwall*. Pemanfaatan aplikasi *Wordwall* terbukti mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan rasa semangat, memudahkan mereka dalam memahami materi, serta mendorong keterlibatan aktif selama evaluasi berlangsung.

Kondisi ini menunjukkan bahwa *Wordwall* diterapkan selama proses pembelajaran salah satunya sebagai alat evaluasi menjadi salah satu pilihan yang tepat. sebuah platform web yang memberikan berbagai manfaat baik bagi guru maupun peserta didik. Dengan menggunakan *Wordwall*, evaluasi pembelajaran menjadi lebih interaktif, memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami materi dengan baik, selain itu platform ini juga membantu peserta didik dalam mengembangkan kecepatan berpikir kritis melalui kuis – kuis yang diberikan oleh guru. Dibandingkan dengan metode penjelasan secara konvensional, penggunaan *Wordwall* lebih mendorong keterlibatan aktif peserta

didik dalam proses belajar. Oleh karena itu *Wordwall* sangat bermanfaat dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar (Arifah et al. 2023). *Wordwall* memiliki platform yang mudah dipahami sehingga orang yang belum pernah menggunakannya sekalipun tidak akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya. *Wordwall* juga menyediakan berbagai fitur menarik yang mampu membangun semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena tampilannya yang menyerupai permainan. Terdapat 18 fitur yang dapat digunakan dalam *Wordwall*, di antaranya fitur Match up, Find the match, dan quiz (Sari, Fitria, and Tarisa 2023).

Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengguna membuat berbagai jenis permainan edukatif, seperti kuis, anagram, menjodohkan, mengelompokkan, kata acak, maupun pencarian kata. Platform digital ini dapat digunakan guru untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Melalui *Wordwall*, guru dapat memberikan evaluasi dalam bentuk permainan dan kuis yang mudah dibuat. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mencegah kebosanan peserta didik, meningkatkan antusiasme mereka selama belajar, serta menumbuhkan anggapan bahwa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, *Wordwall* juga berpotensi membangun minat belajar peserta didik (Hadi, Sari, and Pasha 2024). Melalui pemanfaatan aplikasi *Wordwall*, guru dapat melihat bagaimana peserta didik menjawab pertanyaan, Menghubungkan konsep IPAS, dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Berbagai bentuk evaluasi permainan membantu peserta didik menunjukkan pemahaman mereka secara lebih aktif. Aplikasi ini juga memudahkan peserta didik memberikan jawaban dengan cepat berdasarkan informasi yang mereka ingat. *Wordwall* membuat peserta didik lebih mudah memahami materi karena disajikan dengan tampilan yang menarik dan interaktif. Peserta didik

dapat meninjau kembali informasi pada setiap permainan dan menyesuaikan dengan pemahaman yang sudah dimiliki. Proses ini membantu mereka mengetahui bagian materi yang belum dikuasai dan memperbaikinya melalui umpan balik langsung dari aplikasi. Dengan demikian *wordwall* menjadi alat evaluasi untuk memperkuat pemahaman konsep secara menyenangkan dan bermakna.

Pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat pembelajaran maupun evaluasi IPAS menjadi salah satu pilihan yang relevan, karena mampu membantu guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan antusiasme peserta didik (Faradita 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Surahmawan et al. 2021). dalam jurnal *Pisces: Proceeding Of Integrative Science Education Seminar* yang berjudul “Penggunaan Media *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia” Menyatakan bahwa *Wordwall* dinyatakan relevan dan layak diimplementasikan karena mampu meningkatkan pemahaman peserta didik hingga 85%. Temuan ini menunjukkan bahwa *Wordwall* efisien dalam melatih kemampuan peserta didik

Pendapat lain diperkuat oleh Lubis & Nuriadin, (2022). dalam jurnal *Jurnal Basicedu* yang berjudul “Efektivitas Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar” Penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi *Wordwall* efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi *Wordwall* ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika, serta membantu memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Selain itu, *Wordwall* juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk

berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif. Selain itu peneliti Megasaria et al., (2024). dalam jurnal JPDSK: Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling yang berjudul “Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Di SD Negeri 2 Jabung” Mengemukakan bahwa pemanfaatan *Wordwall* sebagai alat evaluasi di SD 2 Jabung pada pembelajaran IPAS kelas IV terbukti dapat meningkatkan ketertarikan serta perhatian peserta didik, mengurangi kejenuhan peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan interaktif.

Berdasarkan temuan penelitian dan berbagai teori yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi pemahaman IPAS memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar peserta didik. Pelaksanaan evaluasi melalui *Wordwall* membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan penilaian karena tampilan yang interaktif dan bentuk soal yang variatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas evaluasi berbasis *Wordwall* mampu membangun fokus peserta didik dalam memahami isi materi. Fitur permainan dan kuis yang tersedia membantu mereka mengerjakan soal dengan lebih mandiri sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, *Wordwall* juga memudahkan guru dalam menyajikan evaluasi yang sistematis dan menarik sehingga proses penilaian berjalan lebih efektif. Secara keseluruhan, pemanfaatan *Wordwall* terbukti membantu peserta didik dalam memperkuat pemahaman IPAS sekaligus menciptakan suasana evaluasi yang lebih dinamis, menarik, dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas aplikasi *Wordwall* terbukti menjadi alat evaluasi interaktif dalam pembelajaran IPAS karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk lebih antusias mengikuti kegiatan evaluasi. Berbagai fitur seperti kuis, permainan edukatif, dan tampilan visual yang menarik membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan mereka selama proses belajar. Guru juga berperan penting dalam memanfaatkan *Wordwall*, mulai dari merancang soal sesuai capaian pembelajaran, membimbing peserta didik selama proses evaluasi, hingga mengelola hasil penilaian yang ditampilkan secara langsung oleh platform. Dengan dukungan peran guru dan fitur *Wordwall* yang interaktif, proses evaluasi menjadi lebih efisien, menarik, dan bermakna. Secara keseluruhan, *Wordwall* menjadi alternatif evaluasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran Pada Materi Teks Persuasi di SD Negeri Karangbokong 01. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September), 167–186.
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(1), 47–58.
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD%0APengaruh>
- Hasanah, N., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan Materi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Siswa Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(2), 153–166. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i2.17>
- Naila, I. (2023). Evaluasi Pembelajaran Ips Berbasis Nilai Untuk Sd/Mi. *Ips Kependidikan Dasar*, 167–188.
<http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/8448>
- Qorinah, Y., Wahyuni, H. I., & Faradita, M. N. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Belajar Ips SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- syahputra eko, novianty lily, sembiring juhardi. (2023). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Al Barokah An

Nur Ajung Jember. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45.

Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall Dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491–504

Andika, Bayu Putu I., and Agus Pande Adiwijaya. 2025. “Analisis Penggunaan Media Wordwall Dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas 5 SDN 2 Banjarangkan.” *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan* 7(1):23–32.

Arifah, Afni Nur, Aura Lia Rahma, Indah Maulida Savon, Khairunissa Mutiara, Sri, Ayu Sekarningrum, and Arita Marini. 2023. “Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dengan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora (JPDSH)* 3(1):115–22.

Faradita, Meirza Nanda. 2018. “Penerapan Pembelajaran CLIS Dengan Menggunakan Alat Peraga Sederhana Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Pemecahan Masalah.” *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 3(2):135.

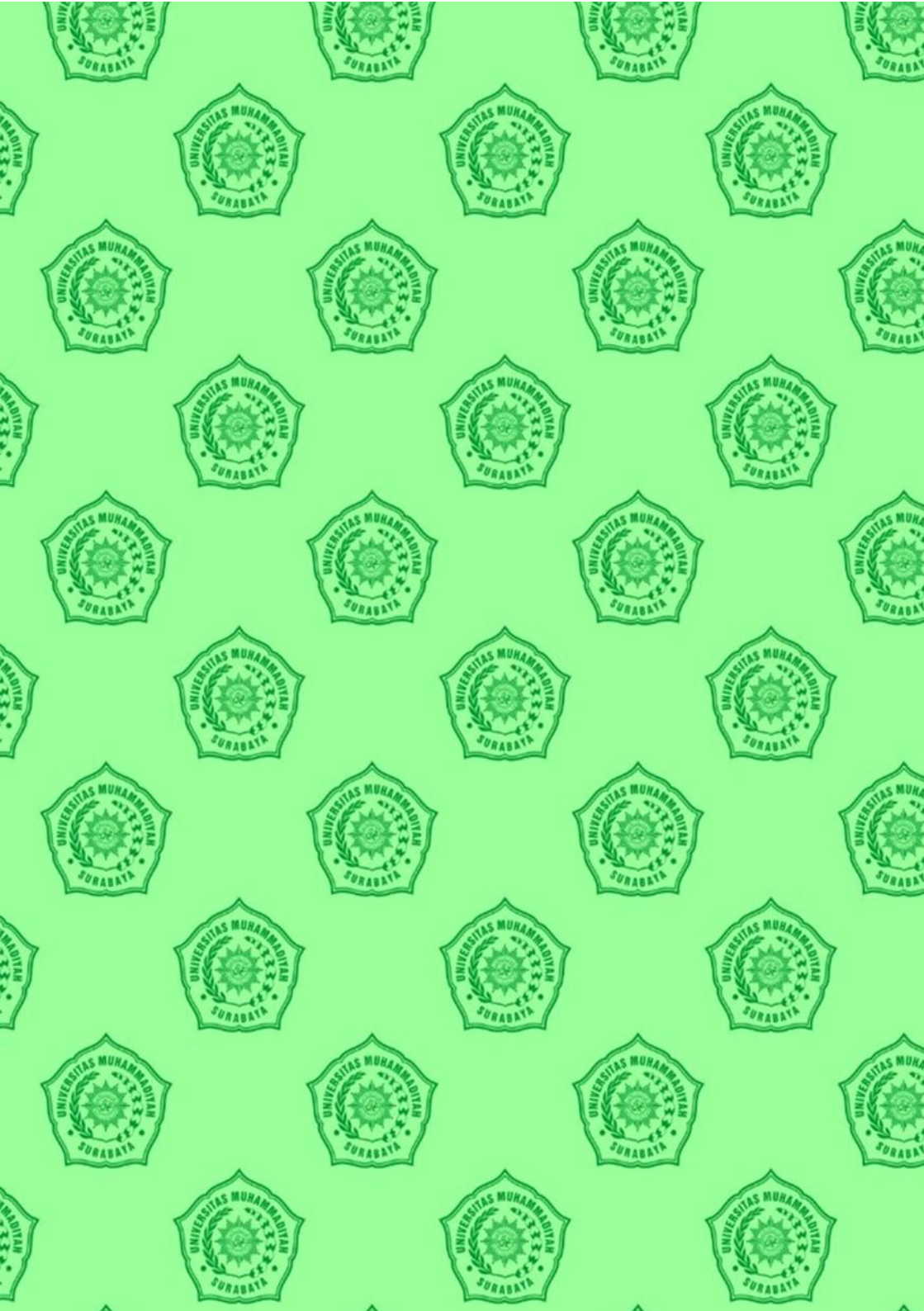
Furliana, Devi, Arina Restian, and Arif Supradana. 2023. “Wordwall Sebagai Media Evaluasi Asesmen Today Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pembelajaran IPAS Kelas 4 SD.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08.

Hadi, Waluyo, Yofita Sari, and Nadra Maulida Pasha. 2024. “Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Mipa* 14.

Hastiwi, Fina, Uswatun Khasanah, and Sri Wahyuningsih. 2023. “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas IV SD

- Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023.” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11.
- Lubis, Anggianna Putri, and Ishaq Nuriadin. 2022. “Efektivitas Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(4):6884–92.
- Megasaria, Dina Celline, Yulia Ruti Cahyantib, and Isna Rahmawati. 2024. “Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Di SD Negeri 2 Jabung.” *JPDSK: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 2(2):316–19.
- Miles & Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*.
- Nafian, Rosyid Khoirul, Upita Ayu Widayanti, and Isna Rahmawati. 2024. “Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP).” 01(04):747–50.
- Putri, Fitria Desy Dwi Kisardi, and Ferina Agustini. 2024. “Implementasi Wordwall: Inovasi Menyenangkan Untuk Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SD.” *Innovative: Journal Of Social Science ...* 4:5238–50.
- Sari, Ranti Etika, Laila Fitria, and Vioni Tarisa. 2023. “Studi Literatur Tentang Penggunaan Media Web Wordwall Sebagai Sarana Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.” *JUPERAN: Jurnal Penedidikan Dan Pembelajaran* 02(01):37–49.
- Surahmawan, Ardis Nur Irsyad, Diyah Yulida Arumawati, Lita Ratna Palupi, Retno Widyaningrum, and Vika Puji Cahyani. 2021. “Penggunaan Media Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia.” *PISCES: Proceeding Of Integrative Science Education Seminar* 1:95–105.

Vygotsky, Lev S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Vol. 86. Harvard university press.



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 10 Desember 2025 M
19 Jumadil Akhir 1447 H

Nomor : 276/KET/IL.3.AU/FKIP/2025
Hal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat
Kepala SD Muhammadiyah 9 Surabaya
Jl. Sukolilo Baru No. 104, Kecamatan Bulak Surabaya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : DHEA LAURA FELYSIA
NIM : 20221115044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Pemahaman IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar: Kajian Kualitatif Deskriptif

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,















Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lampiran 2 Lembar Konsultasi TA

Menampilkan 1-15 dari 15 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-04	pengajuan judul	acc judul dan lanjut konsultasi ke dosen pembimbing 2	Meirza Nanda Faradita	
2	2025-10-06	pengajuan judul baru	judul revisi dari dosen pembimbing 2 di acc oleh dosen pembimbing 1	Meirza Nanda Faradita	
3	2025-10-06	revisi judul	mengganti kata "analisis" dan langsung menggunakan judul faktor	Ishmatun Naila	
4	2025-11-03	bimbingan pendahuluan dan metode	revisi Instrumen penelitian dan menambahkan teori di pendahuluan	Meirza Nanda Faradita	
5	2025-11-10	metode penelitian	menambahkan kutipan miles huberman dan acc Instrumen dan lanjut pengerjaan hasil pembahasan	Meirza Nanda Faradita	
6	2025-11-25	hasil pembahasan	revisi dengan menambahkan hasil wawancara, observasi dan angket	Meirza Nanda Faradita	
7	2025-12-09	hasil pembahasan	acc dan menambahkan lampiran-lampiran	Meirza Nanda Faradita	
8	2025-12-11	hasil pembahasan	acc dan menambahkan foto dokumentasi	Ishmatun Naila	
9	2025-12-15	hasil artikel keseluruhan	acc dan revisi pada lampiran modul dan lkpd	Meirza Nanda Faradita	
10	2025-12-16	tanda tangan	acc keseluruhan dan tanda tangan lembar pembimbing	Meirza Nanda Faradita	
11	2025-12-16	tanda tangan	acc artikel keseluruhan dan tanda tangan lembar persetujuan pembimbing	Ishmatun Naila	
12	2026-01-07	revisi artikel	revisi artikel bagian metode dan hasil pembahasan	Meirza Nanda Faradita	
13	2026-01-12	ganti tempate baru		Meirza Nanda Faradita	
14	2026-01-15	tanda tangan	bimbingan revisi artikel dan tanda tangan form sudah melakukan revisi	Meirza Nanda Faradita	
15	2026-01-15	tanda tangan	acc tanda tangan form sudah melakukan revisi	Ishmatun Naila	
16	2026-01-19	revisi dan tanda tangan	pengecekan dan acc tanda tangan dari dosen penguji	Meirza Nanda Faradita	

Lampiran 3 Modul Ajar



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS
FASE B KELAS IV SD

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penulis	: DHEA LAURA FELYSIA
Jenjang	: SD
Satuan pendidikan	: SD Muhammadiyah 9 Surabaya
Tahun	: 2025
Kelas	: IV/A
Mata Pelajaran	: IPAS
Bab/Tema	: Bab 4 "Iklim dan perubahannya"
Akolasiwaktu	: 2 x35 menit/ 1x Pertemuan
IDENTIFIKASI	
A. PESERTA DIDIK	
1. Pengetahuan awal	Peserta didik telah mengenal pengertian cuaca dan mengenal musim yang ada di Indonesia
2. Minat belajar	Peserta didik cenderung menyukai pembelajaran yang melibatkan penayangan video, gambar, permainan, dan aktivitas diskusi kelompok
3. Kebutuhan belajar	Peserta didik reguler, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar yang memiliki gaya belajar beragam dengan audio, visual, dan kinestetik sehingga perlu diberikan contoh nyata dan kesempatan untuk bergerak dan berinteraksi
B. MATERI PELAJARAN	
A. Bab 4 Iklim dan perubahannya	
B. Topik A Musim iklim di Indonesia	
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
A. Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran	
1. Bergotongroyong	
2. Mandiri	
3. Bernalar kritis	
DESAIN PEMBELAJARAN	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
A. Pada fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup	
B. LINTAS DISIPLIN ILMU	
1. Bahasa Indonesia	a. Penerapan bahasa dan ejaan yang sesuai dengan EYD saat mengerjakan laporan diskusi
C. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan musim dan iklim di Indonesia melalui tayangan video dengan benar C2	
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik musim hujan dan kemarau di Indonesia melalui kegiatan diskusi kelompok dengan tepat C3	
3. Peserta didik dapat menganalisis faktor yang mempengaruhi perubahan musim di Indonesia melalui tayangan power point dengan tepat C2	
D. PEMAHAMAN BERMAKNA	

+	A. Peserta didik akan mempelajari perbedaan musim yang ada di Indonesia serta mengidentifikasi ciri – cirinya menganalisis faktor yang mempengaruhi perubahan iklim serta dampaknya terhadap aktivitas manusia di lingkungan sekitar.
	E. PERTANYAAN PEMANTIK
	A. Apa yang kalian ketahui tentang cuaca? B. Apakah anak – anak pernah mengamati cuaca di Indonesia yang selalu hujan sepanjang hari dan saat keadaan sangat panas?
	F. TOPIK PEMBELAJARAN
	A. Topik A Musim iklim di Indonesia
	G. PRAKTIK PEDAGOGIS
	A. Pendekatan Pembelajaran: <i>Deep Learning</i> B. Model pembelajaran: <i>Problem Based Learning (PBL)</i> C. Metode pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, dan presentasi
	H. KEMITRAAN PEMBELAJARAN
	A. Kolaborasi antar siswa dengan kelompok B. Kolaborasi guru dengan siswa (guru sebagai fasilitator) C. Orang tua
	I. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN
	A. Ruang kelas yang memadai dan nyaman untuk belajar B. Guru memberi pujian, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan minim tekanan C. Bukupaket IPAS
	J. PEMANFAATAN DIGITAL
	A. Video youtube, Power point, Wordwall, Canva
	PENGALAMAN BELAJAR MENDALAM
	A. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN
	A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. (<i>Communication</i>) 2. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas sesuai dengan kepercayaan masing – masing (<i>Menghargai kedisiplinan peserta didik/ PPK</i>) 3. Menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila (<i>TPACK</i>) 4. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik dengan memanggil nama peserta didik. 5. Guru memberikan ice breaking kepada peserta didik “Tepuk semangat” 6. Guru mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan melihat peserta didik mengeluarkan alat tulis (<i>Kerapihan, kebersihan, kedisiplinan/ PPK</i>) 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan materi sebelumnya (<i>Communication – critical thinking C6</i>) 8. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran
	B. Kegiatan Inti (45 menit)
	Sintakl: Mengorientasikan siswa pada masalah
	1. Guru menjelaskan materi musim iklim di Indonesia dengan panduan buku paket setelah itu guru menayangkan video yang berkaitan dengan cuaca (<i>Meaningful learning</i>) 2. Peserta didik diminta untuk menyimak dan memperhatikan guru. Pada tahap ini, nilai profil pelajar Pancasila yang diterapkan adalah bernalar kritis. Tahap ini dilakukan untuk menampilkan rasa keingintahuan peserta didik. (<i>Berkebinekaan global</i>) 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan tayangan video (<i>4C – Critical thinking and problem solving mindful learning</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang cuaca?

learning)

2. Peserta didik diminta untuk menyimak dan memperhatikan guru.pada tahap ini, nilai profil pelajar pancasila yang diterapkan adalah bernalar kritis.tahap ini dilakukan untuk menampilkan rasa keingintahuan peserta didik.
(*Berkebinekaan global*)
3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan tayangan video (*4C – Critical thinking and problem solving mindful learning*)
 - Apa yang kalian ketahui tentang cuaca?
 - Apakah anak – anak pernah mengamati cuaca di indonesia yang selalu hujan sepanjang hari dan saat keadaan sangat panas?
4. Guru menyiapkan media power point yang akan ditampilkan kepada peserta didik
(*bernalar, joyful learning*)
5. Guru bersama peserta didik melakukan ice breaking
Sintak 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar (4-5 orang)
(*collaboration*)
2. Guru sudah membagi kelompok dengan memperhatikan tingkat pemahaman peserta didik.
3. Guru mengingatkan peserta didik selama kegiatan diskusi berlangsung harus saling bekerja sama, terlihat aktif dan teliti saat mengerjakan LKPD (*Mandiri*)
Sintak 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
1. Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan oleh guru (*Bernalar kritis, kolaborasi*)
2. Guru membimbing peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan
3. Guru memonitoring peserta didik selama pembelajaran berlangsung, sambil melihat perkembangan peserta didik dalam belajar.
Sintak 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
1. Peserta didik melakukan ice breaking sederhana yang dipandu oleh guru.
2. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil pengerjaan di depan kelas (*Komunikasi, kreatif*)
3. Peserta didik dan guru membahas bersama hasil LKPD
Sintak 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
1. Guru memberikan motivasi terkait hasil diskusi dan melakukan tanya jawab agar memperkuat pemahaman peserta didik (*Bernalar kritis – C4*)
2. Peserta didik diberi dorongan dari guru untuk membuat kesimpulan bersama
3. Guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran hari ini kepada peserta didik dengan menggunakan kuis Wordwall agar memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari
4. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (*Mandiri / asesmen formatif*)
- C. Kegiatan Penutup(10 menit).
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan (*Komunikasi, bernalar kritis – C4*)
2. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
3. Guru mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama. (*Religius PPK*)

ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen formatif

- A. Diagnostik: aperepsi dan diagnostik non kognitif
- B. Sikap: penilaian sikap
- C. Keterampilan: asesmen kinerja

PENGAYAAN DAN REMEDIAL**A. Remedial**

Guru memberikan pendalaman materi yang belum dikuasai peserta didik menggunakan metode yang berbeda.

B. Pengayaan

Peserta didik diberi kesempatan menyelesaikan materi secara mandiri maupun berkelompok melalui berbagai aktivitas yang menantang dan memperluas pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Irene M.J.A. (2024) *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD/MI Kelas IV*. Ciracas Jakarta. ESPS

TABEL REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Pengetahuan: asesmen tertulis

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi sudah dapat di tangkap dengan jelas?	
3.	Apakah kegiatan pembelajaran hari ini dapat membuat peserta didik antusias?	

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa kesulitan memaha beberapa konsep yang di ajarkan tentang materi hari ini?	
2.	Apakah kamu sudah bekerja sama dengan teman saat belajar?	
3.	Apa yang membuatmu senang dalam kegiatan belajar hari ini?	

Surabaya, 12 November 2025

Kepala Sekolah

Aris Wahyuningsih, S.Pd.
 NUPTK 8252768669130073

Guru Wali Kelas

Sulis Indarti, S.Pd.
 NUPTK 6649760662300042

BAHAN AJAR

Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial

Tema: Iklim dan Perubahannya



A. Cuaca, Musim, dan Iklim di Indonesia



Kamu mungkin pernah mendengar pepatah "Sedia payung sebelum hujan". Pesan ini sangat relevan dengan kondisi cuaca seperti pada gambar di samping. Cuaca mendung dan hujan bisa terjadi kapan saja, terutama pada musim hujan di Indonesia. Wilayah Indonesia memiliki iklim tropis yang panas, lembap, dan memiliki curah hujan tinggi. Pada daerah beriklim tropis, terdapat dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Bayangkan kamu sedang di luar rumah saat hujan turun tanpa payung atau jas hujan. Apa yang akan terjadi? Kamu pasti akan kebasahan.

Setelah membaca teks di atas, kamu mungkin mengenal tiga istilah yang berbeda, yaitu cuaca, musim, dan iklim. Meskipun berbeda, ketiga istilah ini saling berhubungan. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang yang salah menggunakan ketiga istilah tersebut. Mari kita pelajari lebih lanjut tentang perbedaan antara cuaca, musim, dan iklim agar dapat membedakannya dengan tepat.

1. Cuaca



Pernahkah kamu merasa bingung saat ingin beraktivitas di luar karena tidak mengetahui kondisi cuaca? Jangan khawatir! Prakiraan cuaca hadir untuk membantumu. Prakiraan cuaca adalah informasi tentang kondisi atmosfer di suatu tempat pada waktu tertentu. Informasi ini sangat penting untuk membantu kita dalam merencanakan aktivitas sehari-hari. Mulai dari memilih pakaian yang sesuai dan mempersiapkan diri untuk kondisi cuaca ekstrem.

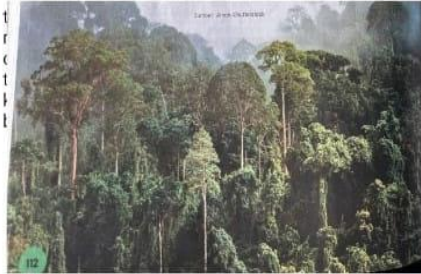
Prakiraan cuaca biasanya memuat informasi seperti waktu, suhu udara, kelembapan udara, kecepatan dan arah angin, serta kondisi langit. Dengan mempelajari prakiraan cuaca sebelum beraktivitas, kamu dapat mempersiapkan diri dengan baik, membuat keputusan yang tepat, dan menjaga keselamatan. Informasi prakiraan cuaca dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), situs web atau aplikasi cuaca, dan media massa



2. Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer di suatu tempat pada waktu tertentu. Cuaca dapat berubah dengan cepat dan mudah dalam hitungan jam, hari, bahkan minggu. Faktor-faktor yang memengaruhi cuaca, antara lain suhu udara, kelembapan udara, tekanan udara, angin, dan curah hujan.

Berbeda dengan cuaca, iklim adalah keadaan umum cuaca dalam jangka panjang pada suatu wilayah yang luas. Iklim ditentukan oleh berbagai faktor, seperti lintang, ketinggian, jarak dari laut, dan pola angin. Di Indonesia, iklim yang dominan adalah iklim tropis. Indonesia memiliki iklim



3. Musim

Indonesia, dengan iklim tropisnya, terkenal dengan panas dan hujan yang bergantian sepanjang tahun. Hal ini ditandai dengan adanya dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Meskipun secara umum beriklim tropis, kondisi cuaca di Indonesia tidak selalu sama dalam waktu tertentu



Meskipun beriklim tropis, Indonesia memiliki dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Perbedaan musim ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti angin muson dan posisi matahari. Musim hujan dan musim kemarau memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan di Indonesia.

Iklm Tropis

Perhatikan gambar berikut, jelaskan tentang masing-masing iklim yang ada di bawah ini.



• Musim Hujan



• Musim Kemarau

LAMPIRAN 3

KISI – KISI SOAL EVALUASI

Jenjang Pendidikan : SD
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kurikulum : Kurikulum
 Merdeka
 Kelas : IV A
 Jumlah Soal :10
 Bentuk Soal : Pilihan ganda

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Jenis Soal
Pada fase ini, peserta didik mampu mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup	A. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan musim dan iklim di Indonesia melalui tayangan video dengan benar C2	Mengidentifikasi jenis musim di Indonesia berdasarkan iklim tropis	C1	1	Pilihan ganda
		Menyebutkan ciri-ciri musim hujan yang benar	C1	2	
	B. Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik musim hujan dan kemarau di Indonesia melalui kegiatan diskusi kelompok dengan tepat C3	Menjelaskan dampak positif musim hujan terhadap kegiatan manusia	C2	3	
		Menjelaskan dampak negatif musim kemarau terhadap lingkungan dan makhluk hidup	C2	4	
	C. Peserta didik dapat menganalisis faktor yang mempengaruhi perubahan musim di Indonesia melalui tayangan power point dengan tepat C2	Mengidentifikasi ciri khas musim pancaroba	C1	5	
		Menjelaskan hubungan curah hujan	C2	6	

	dengan aktivitas manusia dan kesuburan tanah			
	Menjelaskan kondisi musim di wilayah dengan curah hujan rendah	C2	7	
	Menjelaskan pengaruh suhu terhadap kesehatan dan kegiatan manusia	C3	8	
	Mengidentifikasi fenomena alam yang sering terjadi saat musim hujan	C1	9	
	Menentukan jenis musim yang tepat untuk kegiatan pertanian (menanam padi)	C3	10	

LAMPIRAN 4

EVALUASI PENILAIAN PENGETAHUAN

PILIHAN GANDA

1. Indonesia memiliki iklim tropis karena letaknya yang berada di sekitar garis khatulistiwa. Iklim tropis ini membuat Indonesia memiliki dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim yang dimaksud di atas adalah ...
 - A. Panas dan dingin
 - B. Hujan dan kemarau
 - C. Salju dan es
 - D. Semi dan gugur
2. Pada musim hujan, sebagian besar daerah di Indonesia mengalami hujan yang sering turun. Hujan ini membuat sungai meluap dan tanaman tumbuh subur. Ciri musim hujan yang benar adalah ...
 - A. Udara panas dan kering
 - B. Hujan sering turun dan tanah basah
 - C. Tanah retak dan air sulit didapat
 - D. Salju turun di pegunungan
3. Dampak musim hujan bagi kehidupan manusia adalah ...
 - A. Kesulitan mendapatkan air bersih
 - B. Tanah basah sehingga cocok untuk menanam padi
 - C. Tanah retak dan tanaman mati
 - D. Kekeringan panjang
4. Dampak musim kemarau bagi kehidupan manusia dan hewan antara lain ...
 - A. Kekurangan air, tanah kering, dan berpotensi kebakaran hutan
 - B. Sungai meluap dan jalan banjir
 - C. Hujan deras sepanjang hari
 - D. Tanah selalu basah
5. Musim pancaroba adalah musim peralihan antara musim hujan dan musim kemarau. Pada masa ini, cuaca kadang hujan dan kadang panas. Pernyataan yang benar tentang musim pancaroba adalah ...
 - A. Terjadi perubahan cuaca yang tidak menentu
 - B. Musim hujan lebat sepanjang hari
 - C. Musim kemarau sangat panjang
 - D. Salju turun di pegunungan
6. Curah hujan yang tinggi membuat tanah subur dan tanaman tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, curah hujan memengaruhi ...
 - A. Aktivitas manusia yang membutuhkan air
 - B. Panjang hari dan malam
 - C. Suhu di kutub utara
 - D. Letak gunung dan laut

-
7. Wilayah Nusa Tenggara dikenal memiliki curah hujan rendah dan kering dibandingkan wilayah lain di Indonesia. Wilayah ini biasanya mengalami ...
- A. Musim hujan lebih lama dari pada kemarau
 - B. Musim kemarau lebih panjang dan hujan jarang
 - C. Salju turun tiap tahun
 - D. Hujan lebat setiap bulan
8. Suhu udara panas membuat manusia mudah berkeringat dan membutuhkan banyak minum. Hal ini menunjukkan bahwa ...
- A. Suhu memengaruhi kesehatan dan kegiatan manusia
 - B. Suhu tidak memengaruhi manusia
 - C. Suhu hanya memengaruhi hewan
 - D. Suhu selalu dingin di Indonesia
9. Fenomena alam yang biasanya terjadi saat musim hujan adalah ...
- A. Banjir di beberapa daerah
 - B. Kekeringan dan tanah retak
 - C. Salju turun di pegunungan
 - D. Angin topan di gurun
10. Aktivitas manusia seperti menanam padi sangat tergantung pada musim. Musim yang paling cocok untuk menanam padi adalah ...
- A. Musim hujan
 - B. Musim kemarau
 - C. Musim salju
 - D. Musim semi

LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK PENILAIAN

No.	Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Skor maksimal
1.	Indonesia memiliki iklim tropis karena letaknya yang berada di sekitar garis khatulistiwa. Iklim tropis ini membuat Indonesia memiliki dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim yang dimaksud di atas adalah ...	C1	B	1
2.	Pada musim hujan, sebagian besar daerah di Indonesia mengalami hujan yang sering turun. Hujan ini membuat sungai meluap dan tanaman tumbuh subur. Ciri musim hujan yang benar adalah ...	C1	B	1
3.	Dampak musim hujan bagi kehidupan manusia adalah ...	C2	B	1
4.	Dampak musim kemarau bagi kehidupan manusia dan hewan antara lain ...	C2	A	1
5.	Musim pancaroba adalah musim peralihan antara musim hujan dan musim kemarau. Pada masa ini, cuaca kadang hujan dan kadang panas. Pernyataan yang benar tentang musim pancaroba adalah ...	C1	A	1
6.	Curah hujan yang tinggi membuat tanah subur dan tanaman tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, curah hujan memengaruhi ...	C2	A	1

tanaman tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, curah hujan memengaruhi ...				
--	--	--	--	--

7.	Wilayah Nusa Tenggara dikenal memiliki curah hujan rendah dan kering dibandingkan wilayah lain di Indonesia. Wilayah ini biasanya mengalami ...	C2	B	1
8.	Suhu udara panas membuat manusia mudah berkeringat dan membutuhkan banyak minum. Hal ini menunjukkan bahwa ...	C3	A	1
9.	Fenomena alam yang biasanya terjadi saat musim hujan adalah ...	C1	A	1
10.	Aktivitas manusia seperti menanam padi sangat tergantung pada musim. Musim yang paling cocok untuk menanam padi adalah ...	C3	A	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

LAMPIRAN 6

LEMBAR EVALUASI PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama	Skor	Nilai	Predikat
1.				
2.				
3.				
dst				
	Nilai tertinggi			
	Nilai terendah			
	Jumlah nilai			
	Nilai rata-rata			

Bobot tiap nomer pada soal = 10

Skor maksimal = 70

Nilai asesmen tertulis dapat dihitung dengan cara $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan predikat:

<70 : D

70 – 79 : C

80 – 89 : B

90 – 100 : A

PENILAIAN KETERAMPILAN

A. ASPEK YANG DINILAI

1. Pemahaman video
2. Pemahaman materi
3. Kerja sama

B. RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Indikator			
	4	3	2	1
Ketepatan dalam menangkap isi dan pesan video	Menyimpulkan isi video dengan sangat tepat dan rinci	Menyimpulkan isi video dengan cepat tepat	Menyimpulkan sebagian isi video	Tidak memahami isi video
kemampuan menangkap isi power point dan penjelasan guru	Memahami seluruh isi dengan tepat	Memahami sebagian besar isi	Memahami sebagian kecil isi	Tidak memahami isi
Partisipasi dalam kelompok	Aktif dan membantu teman	Cukup aktif	Kurang terlibat	Tidak berpartisipasi

Keterangan:

- 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang

LAMPIRAN 8

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama Siswa	Aspek			Jumlah Skor	Predikat
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						

Skor maksimal = 12

Nilai asesmen kinerja dapat dihitung dengan cara $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Rentang nilai:

Sangat baik : 91 – 100

Baik : 75 – 90

Cukup : 55 – 74

Perlu perbaikan : 0 – 54

LAMPIRAN 9

PENILAIAN SIKAP PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. ASPEK YANG DINILAI

1. Bergotong royong
2. Mandiri
3. Bernalar kritis

B. RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Kriteria Penilaian			
		BT	ST	MT	SM
1.	Gotong royong	Tidak pernah terlibat dalam kegiatan gotong royong. Sulit bekerja sam dengan orang lain. Selalu ingin mengambil alih pekerjaan orang lain.	Kadang-kadang terlibat dalam kegiatan gotong royong. Mulai menunjukkan Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain. Masih membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan tugas bersama.	Sering terlibat dalam kegiatan gotong royong. Mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik. Dapat menyelesaikan tugas bersama dengan bertanggung jawab.	Selalu terlibat dalam kegiatan gotong royong. Mampu menjadi pemimpin dalam kegiatan gotong royong. Dapat menyelesaikan tugas bersama dengan kreatif dan inovatif.
2.	Mandiri	Selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas. Tidak memiliki rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas sendiri. Mudah menyerah ketika dihadapkan	Kadang-kadang dapat menyelesaikan tugas sendiri. Mulai menunjukkan rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas sendiri. Masih membutuhkan dorongan untuk menyelesaikan tugas dengan	Sering dapat menyelesaikan tugas sendiri. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk menyelesaikan tugas sendiri. Mampu menyelesaikan tugas dengan tekun dan pantang menyerah	Selalu dapat menyelesaikan tugas sendiri. Mampu menjadi contoh bagi orang lain dalam menyelesaikan tugas mandiri. Mampu menyelesaikan tugas dengan kreatif dan inovatif

		dengan kesulitan.	tuntas.		
3.	Bernalar kritis	Sulit memahami informasi yang diberikan. Tidak mampu menganalisis informasi dengan baik. Mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat.	Kadang-kadang dapat memahami informasi yang diberikan. Mulai menunjukkan kemampuan untuk menganalisis informasi. Masih membutuhkan bantuan untuk menarik kesimpulan dari informasi yang dianalisis.	Sering dapat memahami informasi yang diberikan. Mampu menganalisis informasi dengan baik. Dapat menarik kesimpulan dari informasi yang dianalisis dengan logis dan objektif.	Selalu dapat memahami informasi yang diberikan. Mampu menganalisis informasi dengan kritis dan kreatif. Dapat menarik kesimpulan dari informasi yang dianalisis dengan tepat dan akurat.

LAMPIRAN 10

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PROFIL PELAJAR PANCASILA

No	Nama Peserta Didik	Gotong royong				Mandiri				Bernalar Kritis			
		BT	ST	MB	SM	BT	ST	MB	SM	BTS	ST	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
Dst													

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Mmembudaya

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media IT

A. Power point

https://www.canva.com/design/DAG4LZily3E/9iAXW_YEOPIAhWBUnSdPJA/edit?utm_content=DAG4LZily3E&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton



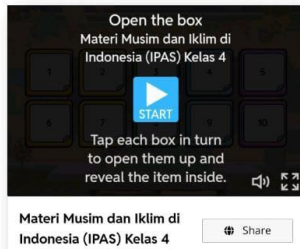
B. Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=azs9CtZ1Qzw>



C. Wordwall

<https://wordwall.net/resource/101678225/materi-musim-dan-iklim-di-indonesia-ipas-kelas-4>



Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Observator : Dhea Laura F Sekolah : SD Muhammadiyah Jemberaya
 Hari/ Tanggal : 5 November 2025 Kelas : IVA
 Nama Guru : Sulis Indorhi S.Pd
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : musim hujan di Indonesia

No	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Menjawab pertanyaan dengan benar	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan IPAS dengan benar dan akurat	✓		Peserta didik dapat menjawab pertanyaan IPAS di wordwall dengan benar dan akurat (20 peserta didik)
		Peserta didik dapat menjelaskan jawaban pertanyaan IPAS dengan jelas dan sistematis	✓		Sebagian besar peserta didik mampu menjawab pertanyaan IPAS dengan jelas dan sistematis, hanya 1 peserta didik belum benar-benar memahami materi
2.	Peningkatan skor atau hasil belajar	Peserta didik menunjukkan peningkatan skor atau hasil evaluasi IPAS setelah menggunakan aplikasi Wordwall	✓		Peserta didik menunjukkan peningkatan skor atau hasil evaluasi IPAS setelah menggunakan aplikasi wordwall sebagai aplikasi pembelajaran
		Peserta didik dapat mencapai target skor atau hasil evaluasi IPAS yang telah ditetapkan	✓		Peserta didik dapat mencapai target skor atau hasil evaluasi IPAS yang telah ditetapkan

3.	Menyimpulkan konsep IPAS	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep IPAS yang telah dipelajari dengan jelas dan sistematis	✓	Peserta didik mampu menyimpulkan konsep IPAS secara jelas dan sistematis. Peserta didik pun dapat menyimpulkan konsep kecerdasan ganda ini maka
		Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh aplikasi konsep IPAS dalam kehidupan sehari-hari	✓	kefuntunan peserta didik mengidentifikasi kemampuan multifungsi kecerdasan ganda IPAS dengan sikap jujur dan objektif
4.	Merefleksikan hasil belajar	Peserta didik dapat merefleksikan hasil belajar IPAS dengan jujur dan objektif	✓	Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh penerapan IPAS dalam kehidupan sehari-hari
		Peserta didik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam belajar IPAS	✓	Peserta didik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam belajar IPAS untuk meningkatkan proses pembelajaran
5.	Bahan Penilaian formatif	Peserta didik dapat menggunakan aplikasi Wordwall sebagai bahan penilaian formatif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS	✓	kefuntunan peserta didik terlihat aktif menggunakan aplikasi wordwall sebagai bahan penilaian formatif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS
		Peserta didik dapat membuat contoh soal IPAS menggunakan aplikasi Wordwall sebagai bahan penilaian formatif	✓	Peserta didik aktif membuat contoh soal IPAS melalui wordwall yang digunakan sebagai penilaian formatif dan membuat peningkatan pemahaman maka

Komentar dan catatan tambahan

.....
.....
.....

Pengamat

(Dhea Laura Felysia)

Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru

Lembar Wawancara Guru

Hari/tanggal : 12 Novemver 2025
Nama : Sulis Indarti S.Pd
Jabatan : Guru kelas IV A
Mengajar Kelas : IV A
Lama Mengajar : 16 Tahun
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menjawab pertanyaan dengan benar	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menjawab soal atau kuis di Wordwall dibandingkan dengan evaluasi konvensional?	Peserta didik antusias lebih teliti dan bersemangat saat evaluasi berlangsung
		Menurut anda, Apakah penggunaan Wordwall membantu peserta	Iya, sangat membantu peserta didik lebih cepat memahami dan menjawab

		didik lebih cepat memahami dan menjawab pertanyaan IPAS dengan benar?	pertanyaan IPAS
2.	Peningkatan skor atau hasil belajar	Menurut anda, Apakah terdapat peningkatan skor hasil evaluasi peserta didik setelah penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPAS	Banyak peningkatan karena antusias peserta didik lebih cepat memahami materi saat pengerjaan akhirnya hasilnya lebih baik
		Menurut anda, apakah Wordwall berpengaruh terhadap motivasi dan ketelitian peserta didik dalam mengerjakan evaluasi?	Sangat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik karena sudah beberapa kali diterapkan dalam evaluasi pembelajaran IPAS
3.	Menyimpulkan konsep IPAS	Apakah setelah mengikuti evaluasi	Peserta didik mampu menyimpulkan

		<p>menggunakan Wordwall, peserta didik mampu menyimpulkan kembali konsep IPAS yang telah dipelajari?</p>	<p>dan menjelaskan kembali melalui presentasi dikelas, ada 1-2 peserta didik yang belum bisa menyimpulkan konsep IPAS. Saya memberikan dampingan tambahan, dan peserta didik merasa terbantu.</p>
		<p>Bagaimana anda melihat peran Wordwall dalam membantu peserta didik memahami keterkaitan antar konsep IPAS?</p>	<p>Wordwall membantu peserta didik memahami keterkaitan konsep IPAS melalui permainan interaktif, yang membuat materi lebih visual, menarik dan mudah dipahami,</p>

			peserta didik jadi lebih aktif.
4.	Merefleksikan hasil belajar	Menurut anda, Apakah peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil nilai atau umpan balik yang diperoleh dari Wordwall?	Iya, peserta didik biasanya merefleksikan hasil dari Wordwall karena dapat langsung melihat nilai dan memahami kesalahannya
		Bagaimana anda memfasilitasi peserta didik untuk meninjau kembali hasil Wordwall sebagai bahan refleksi pembelajaran?	Saya mengajak peserta didik meninjau hasil Wordwall membahas kesalahan dan memahami jawaban bersama
5.	Bahan Penilaian formatif	Bagaimana anda, memanfaatkan hasil kuis Wordwall	Saya menggunakan hasil kuis Wordwall untuk melihat

		sebagai bahan penilaian formatif untuk menilai pemahaman siswa?	tingkat pemahaman peserta didik. yang belum dikuasai dan menyesuaikan pembelajaran selanjutnya.
		Apakah hasil dari Wordwall membantu anda dalam menentukan tindak lanjut atau perbaikan proses pembelajaran IPAS?	Iya, hasil Wordwall membantu saya memperbaiki dan menyesuaikan pembelajaran

Lampiran 6 Lembar Wawancara Guru Mapel

Lembar Wawancara Guru Mapel

Hari/tanggal : 12 Novemver 2025
Nama : Dian Jayadi Arifin S. Ag
Jabatan : Guru Mapel
Lama Mengajar : 1 Tahun
Mata pelajaran : IPAS
Alokasi waktu : 2x35 Menit

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menjawab pertanyaan dengan benar	Kendala teknis apa yang sering muncul ketika peserta didik menjawab pertanyaan Wordwall?	Koneksi internet sering tidak stabil, terutama saat musim hujan. Sinyal sering hilang dan muncul kembali.
2.	Peningkatan skor atau hasil belajar	Menurut anda, apakah Wordwall dapat digunakan untuk mengukur	Sangat membantu peserta didik karena aplikasi

		pemahaman peserta didik terhadap materi IPAS	Wordwall ada fitur kuis dan latihan interaktif, jadi guru dapat mengukur pemahaman peserta didik berdasarkan point.
3.	Menyimpulkan konsep IPAS	Menurut anda, apakah hasil kegiatan Wordwall membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret?	Sangat konkret mudah memahami materinya, karena peserta didik belajar melalui latihan interaktif, permainan dan visual yang membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami

4.	Merefleksikan hasil belajar	Menurut anda, apakah peserta didik menunjukkan antusiasme atau refleksi tertentu setelah menggunakan Wordwall?	Iya sangat antusias, peserta didik menunjukkan antusiasme dengan menggunakan Wordwall. Mereka terlihat lebih semangat , aktif berpartisipasi dan menunjukkan refleksi positif
5.	Bahan penilaian formatif	Menurut anda, apakah Wordwall dapat di andalkan untuk mendukung penilaian formatif IPAS	Iya bisa diandalkan Wordwall mendukung penilaian formatif IPAS,guru dapat mengetahui pemahaman awal maupun perkembangan peserta

			didik secara cepat.
.		Bagaimana bentuk dukungan anda terhadap guru IPAS dalam menggunakan aplikasi Wordwall?	Saya mendukung guru kelas menggunakan Wordwall karena aplikasi ini membantu pengelolaan alat pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga proses belajar mengajar lebih efisien.

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi kegiatan observasi



Dokumentasi kegiatan wawancara dengan guru kelas IV



Dokumentasi kegiatan wawancara dengan guru mapel



Kegiatan guru menjelaskan materi



Kegiatan guru membagikan LKPD kepada peserta didik



Kegiatan guru mendampingi dalam proses evaluasi menggunakan *Wordwall*

Lampiran 8 Hasil Plagiasi

 Page 1 of 17 - Cover Page Submission ID: trnoid::1.3457911365


Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan FKIP

Artikel Dhea Laura Felysia

 Tugas Akhir
 PGSD
 Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID	trnoid::1.3457911365	13 Pages 4,070 Words 27,159 Characters
Submission Date	Jan 15, 2026, 2:46 PM GMT+7	
Download Date	Jan 15, 2026, 3:06 PM GMT+7	
File Name	Dhea_Laura_Felysia_20221115044_PGSD_SEMHAS.pdf	
File Size	554.4 KB	

 Page 1 of 17 - Cover Page Submission ID: trnoid::1.3457911365

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 7%  Publications
- 3%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan
NPR: 3578262D2014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336590188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Dhea Laura Felysia
NIM : 20221115044
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Dsn. Wotan Ds. Slaharwotan, RT.2/RW.1 Slaharwotan kec. Ngimbang Kab. Lamongan
Judul : Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Pemahaman IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar: Kajian Kualitatif Deskriptif

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 19 Januari 2026

Mahasiswa

Dhea Laura Felysia



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 10 Endorsement Letter



Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

171/PB-UMS/EL/II/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Use of the Word wall Application as a Tool for Evaluating IPAS
Comprehension in Fourth Grade Elementary School Students

Name : Dhea Laura Felysia

Student ID Number : 20221115044

Department : Primary Teacher Education, Undergraduate Program, Faculty of
Education, Communication, and Science, Muhammadiyah
University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further
approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 13 February 2026

Chairperson,

Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 11 LOA



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN TAMAN SISWA BIMA
STKIP TAMAN SISWA BIMA

JURNAL PENDIDIKAN MIPA

Alamat: Jalan Pendidikan Taman Siswa No. 1, Palibelo, Bima. Tlp/Fax: (0374) 42891

Nomor : 4017/STKIP-TSB/IL/PPI/2026

9 Januari 2026

Lamp. : -

Hal : LoA (Letter of Acceptance)

Kepada

Yth. **Dhea Laura Felysia***, **Meirza Nanda Faradita**, **Ishmatun Naila**
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dengan Hormat,

Berdasarkan artikel saudara/i yang diajukan ke redaksi Jurnal Pendidikan MIPA STKIP Taman Siswa Bima <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/index> (Terakreditasi SINTA 4 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia dengan Nomor 10/C/3/DT.05.00/2025 Tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I tahun 2025) yang berjudul:

Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Alat Evaluasi Pemahaman IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar: Kajian Kualitatif Deskriptif

Bersama ini kami sampaikan hasil penilaian dari mitra bebestari dan dewan redaksi memutuskan bahwa artikel saudara/i telah layak dimuat dalam Jurnal Pendidikan MIPA STKIP Taman Siswa Bima pada **Volume 16 Nomor 1 Tahun 2026**.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Editor in Chief Jurnal Pendidikan MIPA

Asriyadin, M.Pd.Si

NIDN. 0823098701

Lampiran 12 Biodata Mahasiswa



Dhea Laura Felysia lahir di Lamongan pada tanggal 13 Agustus 2003. Anak kedua dari pasangan Bapak Ghufron dan Ibu Sunarni. Penulis bertempat tinggal di Ds. Slaharwotan, Ngimbang, Lamongan. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Slaharwotan 1 pada tahun 2016. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Ngimbang dan tamat pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan ke SMA Negeri 1 Ngimbang dan selesai pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 peneliti melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi swasta tempatnya di Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains (FPKS). Peneliti juga aktif dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMA PGSD). Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar – besarnya.